

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan scarf bermotif songket Palembang sebagai produk cinderamata yang inovatif dan representatif terhadap budaya lokal. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kebutuhan akan produk oleh-oleh yang praktis, bernilai estetika tinggi, serta mampu memperkenalkan kekayaan budaya kepada wisatawan secara lebih luas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode perancangan berbasis model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur yang dilakukan di sentra kerajinan Zainal Songket, Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain scarf dengan motif Pucuk Rebung dan Bunga Tanjung yang dikemas dalam visual modern dapat menarik minat pasar tanpa menghilangkan makna filosofis motif tradisional. Proses perancangan meliputi analisis motif, eksplorasi desain, digitalisasi menggunakan perangkat lunak desain grafis, hingga pembuatan mock-up produk. Produk ini tidak hanya layak dijadikan sebagai cinderamata khas, tetapi juga sebagai upaya pelestarian budaya yang aplikatif dan ekonomis. Inovasi ini diharapkan mampu mendorong pelaku industri kreatif lokal untuk terus mengembangkan produk budaya yang adaptif terhadap tren masa kini.

Kata Kunci: Scarf, Songket Palembang, Cinderamata, Inovasi Produk, Budaya Lokal

ABSTRACT

This study aims to design and develop a scarf featuring Palembang songket motifs as an innovative souvenir product that represents local cultural identity. The background of this research stems from the growing demand for practical souvenirs with high aesthetic value that can promote Indonesia's rich cultural heritage to a wider audience, particularly tourists. This study employs a qualitative descriptive approach using the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) design model. Data were collected through observation, interviews, documentation, and literature studies conducted at Zainal Songket, a well-known songket craft center in Palembang. The results indicate that a scarf designed with traditional motifs such as *Pucuk Rebung* and *Bunga Tanjung*, presented in a modern visual format, can attract market interest without diminishing the philosophical meaning of the original patterns. The design process includes motif analysis, design exploration, digital visualization using graphic design software, and the creation of product mock-ups. This product is not only suitable as a cultural souvenir but also serves as an effective and economical medium for cultural preservation. This innovation is expected to encourage local creative industry players to continue developing culturally rooted products that adapt to current fashion trends.

Keywords: Scarf, Palembang Songket, Souvenir, Product Innovation, Local Culture